

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2012), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Syaodih (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong 2012).

Moleong (2012) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dari kesimpulan beberapa ahli diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan, menggambarkan, menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data pada penelitian ini berasal dari Laporan

hasil audit dana kampanye partai politik peserta pemilu 2019 dari lembaga penyelenggara pemilu atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang, yang berhubungan dengan kepatuhan, transparansi dan akuntabilitas.

### 3.2 Objek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah instansi yaitu :

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang.

Alamat : Jl. K.H Romli Tamrin, Sumbermulyo,  
Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

Telepon : 0321 – 872492

Website : <http://kpu-jombangkab.go.id>.

#### 2. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (*Social Situation*) tertentu (Djaman Satori, 2007). Spradley (Sugiyono, 2011) mengatakan bahwa *Social situation* atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah :

- a) Data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Informan kunci (*key informan*) pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang.
- b) Data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder pada penelitian ini adalah Laporan hasil audit dana kampanye partai politik peserta pemilu 2019 dari lembaga penyelenggara pemilu atau Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah Kepatuhan, Transparansi, dan Akuntabilitas Dana Kampanye partai politik peserta Pemilu Serentak 2019 Kabupaten Jombang.

Untuk lebih mudahnya penelitian ini dipahami, maka dibawah ini akan dijelaskan fokus penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian “Analisis Pelaporan Dana Kampanye atas Kepatuhan, Transparansi, dan Akuntabilitas sebagai Dasar Good Political Party Governance (Studi Kasus Partai Politik Peserta Pemilu Serentak 2019 Kabupaten Jombang)” yaitu :

1. Kepatuhan

Kepatuhan adalah bentuk mengikuti suatu spesifikasi, standar, atau hukum yang telah diatur dengan jelas yang biasanya diterbitkan oleh

lembaga atau organisasi yang berwenang dalam suatu bidang tertentu. Kepatuhan merupakan bentuk kesesuaian kriteria yang dimaksud antara yang terjadi dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaporan dana kampanye harus sesuai dengan ketentuan Undang – undang No 1 tahun 2015 dan Peraturan KPU no 5 tahun 2017. Laporan dana kampanye adalah laporan yang menyediakan informasi keuangan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota partai politik, peserta pemilu, pendukung, simpatisan pemilu, masyarakat luas pemerintah dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi yang semata-mata digunakan untuk kampanye pemilu peserta pemilu.

## 2. Transparansi

Menurut Abdul Hafiz Tanjung (2011) transparansi adalah Keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintahan dalam sumber daya yang di percayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

## 3. Akuntabilitas

Menurut Kusumastuti (2014) definisi Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan oleh

seseorang atau sekelompok orang (organisasi) yang telah menerima amanah dari pihak-pihak yang berkepentingan tersebut.

#### 1.4 Informan Kunci (*Key Informan*)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Komisioner Divisi Hukum KPU Kabupaten Jombang Periode 2014-2019, Ketua KPU Kabupaten Jombang, Sekretaris KPU Kabupaten Jombang, Kasubag Divisi Hukum KPU Kabupaten Jombang, Staff Divisi Hukum KPU Kabupaten Jombang, dan Bendahara KPU Kabupaten Jombang, yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang dapat dipergunakan dalam penulisan skripsi ini.

Tabel 3.1

#### Informan Kunci/ *Key Informan*

No.	NIP	Nama	Jabatan
1.	-	Athoillah, S.H	Komisioner Divisi Hukum Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang periode 2014 – 2019
2.	-	Muhaimin Shofi, S.E	Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang Periode 2014 – 2019
3.	19740221 199412 1 001	Hanif Purwanto, AP, S.Sos	Sekretaris Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang
4.	19651130 198603 1 013	Achmad Saifuddin, S.H., M.Si	Kasubag Divisi Hukum Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten

			Jombang
5.	19840801 201012 2 005	Dina Triasmadji, S.H., M.H	Staff Divisi Hukum Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang
6.	19821017 200701 2 001	Ermawati Puspita Sari	Bendahara Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang

*Sumber : Data diolah, 2020*

## 1.5 Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif, yaitu data yang disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017) data ini diperoleh dari Divisi Hukum Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang. Serta menggunakan data kuantitatif berupa Laporan Hasil Audit Dana Kampanye Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang.

### 2. Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Informan kunci (*key informan*) pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Data sekunder pada penelitian ini adalah Laporan hasil audit dana kampanye partai politik peserta pemilu 2019 dari lembaga penyelenggara pemilu atau Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang.

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak instansi, khususnya dengan bagian/divisi yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Teknik observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengelola data laporan hasil audit dana kampanye partai politik peserta pemilu 2019 dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang.

### **1.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2017). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap

rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat kesimpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yaitu :

1. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

2. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

3. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang

benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna bagi hasil penelitian.

#### 4. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Keempat macam kegiatan analisis yang disebutkan diatas berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Sehingga analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan penelitian sebaiknya proses analisis dicatat, didokumentasi agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.